

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap Otobiografi *Si Cacing dan Kotoran*

Kesayangannya karya Ajahn Brahm, penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa retorik yang paling banyak digunakan dalam Otobiografi Ajahn

Brahm yang berjudul *Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya* adalah gaya

bahasa tautologi (29,41%), gaya bahasa yang cukup banyak digunakan yaitu

gaya bahasa asonansi (23,53%), hiperbola (17,71%), aliterasi (11,76%), dan

gaya bahasa paling sedikit digunakan yaitu gaya bahasa proleptis dan

onomatope (2,94%). Gaya bahasa kiasan yang paling banyak digunakan dalam

Otobiografi Ajahn Brahm yang berjudul *Si Cacing dan Kotoran*

Kesayangannya adalah gaya bahasa metafora (42,22%), gaya bahasa yang

cukup banyak digunakan yaitu gaya bahasa persamaan simile (22,22%),

personifikasi (17,78%), antonomasia (8,89%), dan gaya bahasa paling sedikit

digunakan yaitu gaya bahasa sarkasme (6,67%).

2. Otobiografi *Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya Karya Ajahn Brahm*

layak untuk dijadikan alternatif bahan ajar sastra Indonesia di SMA karena

selain lulus syarat pemilihan bahan ajar dan menunjang tujuan pembelajaran

sastra di SMA, Otobiografi *Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya* ini kaya

akan variasi penggunaan gaya bahasa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang diberikan peneliti meliputi saran teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Saran Teoretis

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meneliti gaya bahasa dalam otobiografi Ajahn Brahm yang berjudul *Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya*. Peneliti lain dapat meneliti gaya bahasa lain selain gaya bahasa retorik dan kiasan karena keterbatasan penelitian hanya di gaya bahasa retorik dan kiasan, misalnya gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, atau gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat.

5.2.2 Saran Praktis

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alternatif bahan ajar, khususnya pada pembelajaran gaya bahasa Otobiografi Ajahn Brahm yang berjudul *Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya* baik digunakan untuk mengajarkan gaya bahasa terutama gaya bahasa retorik dan kiasan kepada siswa. Selain dapat menunjang tujuan pembelajaran sastra di SMA, Otobiografi *Cacing dan Kotoran Kesayangannya* ini kaya akan variasi penggunaan gaya bahasa seperti gaya bahasa metafora, personifikasi, asonansi, tautology, persamaan (simile) dan terdapat gaya bahasa onomatopoeia yaitu gaya bahasa yang bunyinya mencangkup suara-suara seperti hewan, manusia dll. Dengan gaya bahasa yang banyak terdapat di dalam Otobiografi Ajahn Brahm tersebut, guru dapat membantu siswa untuk lebih semangat dan tertarik dalam mempelajari gaya bahasa khususnya gaya bahasa retorik dan kiasan.

